

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Analisis mengungkapkan adanya *deviasi* signifikan dari persyaratan wajib CDOB yang terkonsentrasi pada fungsi penyimpanan. Hal ini secara kuantitatif tercermin dari skor kesesuaian sistem penyimpanan yang hanya mencapai 77% ("Cukup"), jauh di bawah standar ideal untuk industri farmasi. Ketidapatuhan ini termanifestasi dalam beberapa bentuk yang saling terkait: manajemen tata letak yang tidak sesuai dokumentasi, inkonsistensi penerapan prinsip vital FEFO, kegagalan segregasi produk non-konforming yang berisiko tinggi, kualifikasi fasilitas yang tidak lengkap melalui pemetaan suhu, serta pengendalian hama yang kurang memadai. Terdapat ketidaksesuaian antara jumlah obat yang ada pada gudang dengan pencatatan, terutama untuk obat *fast moving*.
2. Penyimpanan obat-obatan yang sudah kadaluarsa dan rusak belum dilakukan dengan baik, menyebabkan kerugian yang signifikan. Proses penyimpanan retur dari outlet juga belum optimal, mengakibatkan efisiensi dan akurasi manajemen persediaan yang terganggu.
3. Pengeluaran obat masih belum memperhatikan sistem FIFO/FEFO, menyebabkan obat yang akan kadaluarsa lebih cepat tidak digunakan terlebih dahulu. Meskipun ada POB terkait FEFO, petugas gudang mengabaikan hal ini karena menganggap semua obat memiliki tanggal kadaluarsa yang sama.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, disarankan agar PBF PT "X" Cabang Bekasi memprioritaskan implementasi penuh dan disiplin terhadap rencana tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) yang telah dirumuskan, khususnya untuk mengatasi ketidaksesuaian

krusial pada aspek penyimpanan. Fokus utama harus diberikan pada peningkatan akurasi pencatatan stok melalui penguatan Prosedur Operasional Baku (POB) penerimaan dan pengeluaran, pelaksanaan *stock opname* atau *cycle counting* yang lebih frekuentif, serta optimalisasi pemanfaatan sistem komputerisasi untuk meminimalkan kesalahan manual. Selain itu, penerapan prinsip *First In First Out* (FIFO) dan *First Expired First Out* (FEFO) perlu dioptimalkan secara konsisten, tidak hanya melalui penegakan POB tetapi juga dengan implementasi sistem penandaan visual yang jelas pada rak penyimpanan (seperti label tanggal kedaluwarsa yang mudah terlihat) dan pemanfaatan fitur sistem untuk memandu pengambilan barang serta memberikan peringatan dini terkait stok mendekati kedaluwarsa.